

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit Pneumonia Coronavirus Disease 2019 atau disebut juga Covid-19 merupakan penyakit peradangan paru-paru yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Ikatan Dokter Indonesia, 2020). Infeksi virus Covid-19 pertama ditemukan di kota Wuhan yang terletak di kawasan tengah China. Sejak kasus pertama yang ditemukan di kota Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di negara China setiap hari dan puncaknya berada di antara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Munculnya laporan mengenai Covid-19 ini mulai berkembang tidak hanya di kota Wuhan, tetapi juga berkembang hingga ke provinsi lain di seluruh China.

Pada 30 Januari 2020, terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di China, dan juga terdapat 86 kasus lain yang dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Vietnam, Malaysia, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Arab Saudi, Filipina, Australia, dan Jerman. Tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai kondisi pandemi. Hingga tanggal 16 Agustus 2020, terdapat 21.294.842 total kasus konfirmasi positif di seluruh dunia.

Di Indonesia, sejumlah dua kasus Covid-19 pertama dilaporkan pada 2 Maret 2020. Data 17 Agustus 2020 menunjukkan kasus terkonfirmasi positif di Indonesia berjumlah 141.370 kasus dan 6.207 kasus kematian. Sementara itu di Kabupaten Karawang, hingga tanggal 17 Agustus 2020, terdapat 157 kasus terkonfirmasi positif.

Untuk menghadapi situasi pandemi ini, maka diperlukan upaya pencegahan Covid-19, salah satunya yakni dengan meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup sehat. Beberapa pola hidup sehat yang dapat diterapkan diantaranya adalah dengan selalu menjaga kebersihan, mengonsumsi asupan nutrisi yang baik dengan penambahan konsumsi suplemen kesehatan (BPOM, 2020)

Suplemen kesehatan merupakan suatu produk untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara dan juga meningkatkan fungsi kesehatan, dimana didalamnya terkandung satu atau lebih bahan berupa vitamin dan mineral, asam amino maupun tumbuhan (BPOM, 2019a). Suplemen herbal adalah salah satu produk suplemen kesehatan yang berasal dari tanaman dimana penggunaannya mengarah pada usaha pengembalian mekanisme tubuh (Puspitasari et al., 2016).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman kekayaan hayati yang besar. Setidaknya terdapat 30.000 spesies tumbuhan yang berada di hutan tropis Indonesia. Dari jumlah tersebut sekitar 9.600 spesies yang diketahui memiliki khasiat obat namun belum semuanya dimanfaatkan secara optimal sebagai obat herbal.

Terdapat empat pendekatan potensial untuk pemanfaatan herbal dalam menghadapi Covid-19: (1) menggunakan herbal sebagai diet atau suplemen untuk mencegah infeksi dan memperkuat kekebalan tubuh; (2) digunakan sebagai agen antivirus dengan diaplikasikan kedalam masker; (3) digunakan sebagai penangkal aerosol untuk desinfektan udara (minyak atsiri); dan (4) digunakan sebagai agen sanitasi permukaan untuk menyediakan lingkungan yang didesinfeksi (Panyod et al., 2020).

Menurut beberapa penelitian terdahulu, faktor demografi dapat melatarbelakangi seseorang untuk mengonsumsi suplemen kesehatan. Diantara faktor demografi tersebut meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

Kabupaten Karawang merupakan salah satu kabupaten yang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Menurut data Badan Pusat Statistik Karawang, jumlah penduduk di Kabupaten Karawang sampai dengan tahun 2018 berjumlah 2.336.009 jiwa. Kabupaten Karawang terdiri dari 30 Kecamatan, 12 kelurahan, dan 297 desa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, 2020). Semenjak adanya pandemi Covid-19, beberapa upaya pencegahan dilakukan masyarakat Kabupaten Karawang agar terhindar dari penyakit Covid-19, salah satunya dengan mengonsumsi suplemen herbal. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik melakukan

penelitian untuk mengetahui gambaran konsumsi suplemen herbal sebagai upaya pencegahan Covid-19 berdasarkan demografi pada masyarakat Kabupaten Karawang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran konsumsi suplemen herbal sebagai upaya pencegahan Covid-19 berdasarkan faktor demografi (jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan) pada masyarakat Kabupaten Karawang?
2. Apakah terdapat hubungan antara faktor demografi (jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan) dengan konsumsi suplemen herbal sebagai upaya pencegahan Covid-19 pada masyarakat Kabupaten Karawang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran konsumsi suplemen herbal sebagai upaya pencegahan Covid-19 berdasarkan faktor demografi (jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan) pada masyarakat Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara faktor demografi (jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan) dengan konsumsi suplemen herbal sebagai upaya pencegahan Covid-19 pada masyarakat Kabupaten Karawang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga aplikasi ilmu yang diperoleh selama proses pembelajaran dalam perkuliahan.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang  
Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi konsumsi suplemen herbal khususnya oleh Pengurus Daerah Kabupaten Karawang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan masyarakat Kabupaten Karawang khususnya di masa pandemi Covid-19.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menambah informasi tentang gambaran konsumsi suplemen herbal sebagai upaya pencegahan Covid-19 berdasarkan demografi sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan konsumsi suplemen herbal pada masyarakat Kabupaten Karawang.
2. Terdapat hubungan antara umur dengan konsumsi suplemen herbal pada masyarakat Kabupaten Karawang.
3. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan konsumsi suplemen herbal pada masyarakat Kabupaten Karawang.
4. Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan konsumsi suplemen herbal pada masyarakat Kabupaten Karawang.